



Pengunjung Dikenai Tarif Rp350 Ribu

■ Pemkot Yogyakarta Minta Praktik Parkir di Stasiun Tugu Sesuai Perda

YOGYA, TRIBUN - Insiden tarif parkir nuthuk dengan banderol jauh melampaui peraturan kembali terjadi di Kota Yogyakarta, khususnya di seputaran Maliboro. Kali ini, seorang pengunjung mengeluhkan tarif parkir nuthuk di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta.

Fenomena tersebut sempat viral di Instagram setelah diunggah oleh akun @trifocगतantrijogja.harian yang menampilkan foto karcis parkir dengan kop Pintu Kedatangan Stasiun Tugu Jogja, Parkir VIP.

Dalam karcis tersebut, pengguna jasa dikenai tarif Rp350 ribu, sebagai biaya penitipan kendaraan roda empat berdurasi 7 jam, dari pukul 12.30 WIB-18.30 WIB, tertanggal 27 Februari 2024. Merespons kejadian kurang menyenangkan itu, Pemkot Yogyakarta pun sudah memanggil pihak-pihak terkait untuk dimintai klarifikasi, termasuk PT KAI.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Agus Arif Nugroho, menjelaskan, berdasar hasil klarifikasi, area itu sebenarnya merupakan *waiting zone* yang disewa oleh pihak ketiga dari PT KAI. Sehingga, peruntukannya pun sejatinya lebih untuk zona tunggu kendaraan-kendaraan atau travel yang sudah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga.

"Dikerjasamakan jadi *waiting zone* ke travel-travel gitu lah. Perikatannya juga dengan KAI. Mereka menyewa untuk *waiting zone*," katanya, Jumat (1/3).

Namun, Agus tidak menampik, *waiting zone* tersebut oleh sebagian warga masyarakat maupun wisatawan dipandang sebagai tempat parkir premium. Sehingga, Kadishub pun mengimbau, kalau memang menerima parkir kendaraan

disesuaikan dengan Perda Kota Yogyakarta.

"Kalau untuk *waiting zone*, ya, kembalikan (fungsinya). Tapi, kalau memang untuk parkir, sesuaikan dengan ketentuan yang ada. Apapun praktik parkir harus sesuai Perda. KAI juga paham dan akan segera koordinasi (dengan pihak ketiga), untuk tindak lanjut," urainya.

Tertibkan mitra

Sementara itu, PT KAI Daop 6 Yogyakarta membenarkan adanya informasi yang berkembang melalui media sosial terkait parkir Pintu Selatan Stasiun Yogyakarta yang viral karena tinggi.

Kejadian berada di area pintu selatan Stasiun Yogyakarta yang tepat berada di sisi selatan area *drop zone* penumpang.

Area tersebut dikelola oleh salah satu mitra Daop 6 Yogyakarta yaitu Sheycio Tour & Travel.

Pihak Sheycio Tour & Travel pun membenarkan dan mengakui besaran tarif parkir yang dibicarakan di postingan media sosial tersebut.

"Dengan adanya kejadian ini, Daop 6 akan menertibkan mitra serupa untuk mengikuti aturan Perda Yogyakarta," kata Manager

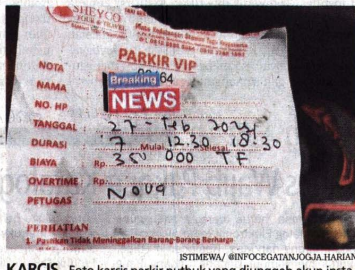
NUTHUK HARGA

- Pengunjung mengeluhkan tarif parkir nuthuk di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta.
- Pengguna jasa dikenai tarif Rp350 ribu, sebagai biaya penitipan kendaraan berdurasi 7 jam.
- Dishub Kota Yogya minta praktik parkir harus menyesuaikan Perda yang berlaku.
- PT KAI Daop 6 pun meminta pengunjung menggunakan area yang ditentukan.

Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta, Krisbianto, Jumat (1/3).

Ia menjelaskan, Daop 6 Yogyakarta juga akan menertibkan para mitra yang bekerja sama dengan pihaknya sesuai dengan peruntukannya.

"Daop 6 mengimbau kepada para pengendara yang akan parkir di Stasiun Yogyakarta untuk memastikan area parkir yang akan digunakan. Bisa menggunakan area parkir sisi barat yang dikelola oleh Reska / KAI service dengan tarif biasa," ujarnya. (hda)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005